Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

April 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 April 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 28.816 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:		28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		24 April 2003
	:		
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	4.216,78
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	26,93
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDPAST:IJ
ISIN Code	:		IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1.5%
MI Fee	:		Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	1,54%	-0,98%
1 Bulan	0,36%	-0,71%
3 Bulan	1,13%	-0,89%
6 Bulan	2,36%	-0,68%
1 Tahun	4,93%	2,24%
3 Tahun	21,62%	17,07%
5 Tahun	37,41%	24,82%
Sejak Peluncuran	321,68%	253,21%

Efek Dalam Portofolio

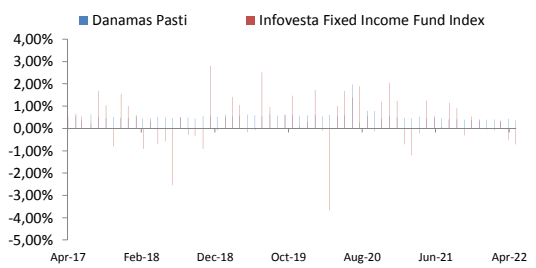
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Bank Uob So Bk2-2/19	Obligasi	Keuangan
2	Barito Pac Bk1-1B/19	Obligasi	Industri
3	Bfi Fin Bklj 5-2A/21	Obligasi	Keuangan
4	Hutama K Bklj 1-1/16	Obligasi	Properti
5	Inkp Bk1-3B/2020	Obligasi	Industri
6	Pnm Bklj 3-A1/2019	Obligasi	Keuangan
7	Samp Agro Bk1-1A/20	Obligasi	Perkebunan
8	Sbsn Seri Pbs015	Obligasi	Pemerintah
9	Sbsn Seri Pbs028	Obligasi	Pemerintah
10	Wika Bk 2-2B/22	Obligasi	Properti

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

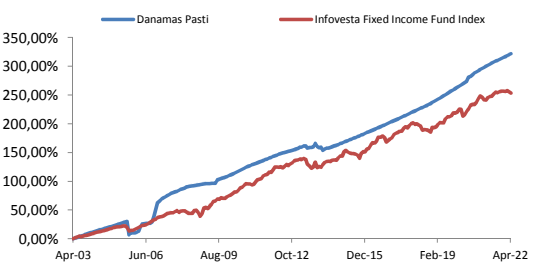
Alokasi Asset

Corporate Bonds	77,98%
Government Bonds	15,54%
Cash & Money Market	6,48%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9,04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17,76%

Review

Di bulan April, yield untuk benchmark SUN 5Y (FR0090) naik menjadi 6.3% dari sebelumnya 5.59%, yield untuk benchmark SUN 10Y (FR0091) naik menjadi 6.96% dari sebelumnya 6.71%, sementara yield untuk benchmark SUN 20Y (FR0092) naik menjadi 7.28% dari sebelumnya 7.2% di akhir Maret. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sentimen negatif dari ekspektasi pasar akan kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang lebih agresif ditengah kondisi inflasi dan harga komoditas yang terus meningkat. Selain meningkatkan suku bunga dengan cukup agresif, The Fed juga akan memulai mengurangi kepemilikan obligasi secara besar-besaran pada kecepatan maksimum US$ 95 miliar per bulan dalam waktu dekat setelah sebelumnya menerapkan kebijakan program pembelian obligasi (quantitative easing/QE) senilai US$ 120 miliar per bulan sejak Maret 2020 dalam rangka pemulihan ekonomi akibat pandemik yang mengakibatkan neraca The Fed meningkat menjadi US$ 8,9 triliun saat ini dari posisi awal US$ 4,1 triliun saat sebelum pandemik. Dari sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan April.

Outlook

Pada periode Mei, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Dari sisi global, The Fed akhirnya mengumumkan kebijakan kenaikan suku bunga 50 basis poin usai rapat FOMC terakhirnya sebagai upaya lanjutan mengatasi inflasi US yang telah menyentuh level tertinggi selama empat decade (8.5% YoY pada Maret 2022). Dengan kebijakan tersebut, kisaran target untuk suku bunga dana federal mencapai 0,75% hingga 1%, dibandingkan kisaran sebelumnya yang berada pada rentang 0,25% hingga 0,5%. The Fed juga berencana menyusutkan neraca mereka yang hampir menyentuh US$9 triliun mulai 1 Juni 2022 mendatang. Dari sisi domestik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,95 persen secara bulanan (month-to-month/mtm) dan inflasi tahunannya pada April 2022 mencapai 3,47 persen YoY. Lalu Bank Indonesia diprediksi akan meningkatkan suku bunga pada Mei dalam rangka mengendalikan inflasi.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 28 April 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.
Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000